

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan Industri Indonesia saat ini berdampak pada perusahaan – perusahaan berlomba untuk memikat dan mempertahankan konsumen supaya konsumen maupun perusahaan tetap mendapatkan *benefit* yang dapat dirasakan. Dalam faktor memuaskan konsumen, perusahaan tentunya sangat memperhatikan servis yang diberikan kepada konsumen. Faktor yang diperhatikan seperti model dan kualitas produk dirasa sangat penting bagi kepuasan konsumen serta dapat mempertahankan konsumen untuk tetap melakukan *repeat order* di perusahaan tersebut. Oleh karena itu pembuatan produk baru ataupun melakukan pengembangan produk menggunakan bahan – bahan yang tersedia di perusahaan dapat berperan penting untuk persaingan perusahaan didalam suatu industri.

Bandung Jeans, merupakan salah satu rumah produksi *fashion* berbahan jeans yang berada di Yogyakarta. Bandung Jeans memiliki pelayanan produksi dan *custom fashion* berbahan jeans yang mana konsumen dapat memilih sendiri bahan jeans yang diinginkan dan memilih model dari *fashion* yang akan dibuat. Mulai dari bahan jeans *stretch* hingga bahan jeans *regular*. Mahasiswa, pelajar hingga karyawan kantor merupakan konsumen dari rumah produksi ini, tetapi tetap mahasiswa menjadi konsumen dengan presentase tertinggi karena lokasi dari Bandung Jeans terletak dekat dengan beberapa kampus seperti Universitas Ahmad Dahlan kampus 4, STMIK EL RAHMA, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Widya Mataram, dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari PDDikti (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/perguruan-tinggi>), jumlah mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan kampus 4 adalah 20.880, jumlah mahasiswa STMIK EL RAHMA adalah 469, jumlah mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa adalah 11.794, jumlah mahasiswa Universitas Widya Mataram adalah 2.380, dan jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta adalah 7.344 sehingga total mahasiswa yang berada disekitar Bandung Jeans adalah 42.864 Mahasiswa, jumlah tersebut digunakan sebagai acuan target pasar Bandung Jeans berdasarkan populasi yang berada disekitar Bandung Jeans. Produksi dilakukan menggunakan alat berupa mesin jahit untuk menjahit kain dan gunting

untuk memotong kain serta pita ukur dan penggaris untuk mengukur kain serta tubuh dari customer. Dari hasil produksi tersebut dihasilkan potongan – potongan kain yang biasa disebut kain perca. Kain – kain tersebut merupakan *waste* dari hasil produksi. Kain – kain tersebut dikumpulkan dan disimpan didalam karung untuk dimanfaatkan sebagai bahan vermak jeans. Selain digunakan sebagai bahan vermak, kain perca yang ada di Bandung Jeans juga diperjual belikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Bandung Jeans telah mengalami penimbunan kain perca yang terjadi secara terus – menerus. Penimbunan tersebut mengakibatkan menumpuknya kain perca yang semakin lama semakin membuat tempat penyimpanan mengalami *overload*. Kain perca yang tidak diolah dengan baik dapat mencemari udara dan tanah yang berdampak negatif bagi kesehatan. Limbah kain perca dapat mengakibatkan masalah baru dilingkungan karena banyak konveksi yang kurang peduli terhadap limbah kain perca dan pada akhirnya limbah tersebut menumpuk yang kemudian dibakar, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan seperti asap dan gas yang tidak baik bagi kesehatan (Hartiningrum, dkk., 2020).

Dari hasil diskusi dengan pihak manajemen Bandung Jeans dibutuhkan suatu metode untuk meminimalisir *waste* produksi yang terjadi pada Bandung Jeans. Penulis mempertimbangkan 2 *stakeholder* pada penelitian ini, yaitu pemilik Bandung Jeans dan Kepala Bagian Produksi. Pemilik Bandung Jeans ingin memanfaatkan *waste* produksi berupa kain perca dengan mengolahnya sehingga kain perca dapat diminimalisir serta menambah penghasilan pada Bandung Jeans. Kepala bagian produksi ingin dilakukan evaluasi sumber daya manusia untuk mengetahui kinerja dari pekerja Bandung Jeans ataupun melakukan pengendalian bahan baku guna meminimalisir *waste* yang ada pada Bandung Jeans.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, terdapat potensi penumpukan kain perca secara terus – menerus di Bandung Jeans yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu meminimalisir jumlah kain perca yang ada pada Bandung Jeans sebesar 10% atau lebih.

1.4. Batasan Penelitian

- a. Obyek penelitian berfokus pada rumah produksi Bandung Jeans cabang Nologaten (Jl. Parangtritis No.122, Randubelang, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)
- b. Target pasar yang difokuskan adalah mahasiswa yang tergabung dalam grup facebook Info Jual Beli Barang Baru/Bekas Anak Kost Jogja. *Link* grup (<https://www.facebook.com/groups/396126151243896>)
- c. Penelitian berfokus pada kain berbahan dasar jeans.
- d. Data yang digunakan merupakan data pada bulan Juni 2023 sampai dengan 6 Juli 2024

